

**PERANCANGAN MEDIA PROMOSI BAND BIG BROADSIDE DALAM
BENTUK VIDEO KLIP**

JURNAL



MUHAMMAD FACHRUROZI

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN PENDIDIKAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2015**

PERSETUJUAN JURNAL

**PERANCANGAN MEDIA PROMOSI *BAND BIG BROADSIDE* DALAM
BENTUK VIDEO KLIP**

Muhammad Fachrurozi

Artikel ini disusun berdasarkan Laporan Karya Akhir "*Perancangan Media Promosi BAND BIG BROADSIDE Dalam Bentuk Video Klip*" untuk persyaratan wisuda Periode Maret 2015 yang telah diperiksa dan disetujui oleh kedua dosen pembimbing

Padang, Februari 2014

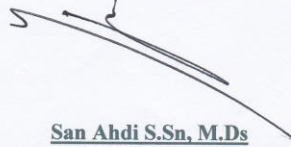
Disetujui oleh

Pembimbing I



Dra. Zubaidah A, M.Sn
NIP. 19570425.198602.2.001

Pembimbing II



San Ahdi S.Sn, M.Ds
NIP. 19791216.200812.1.004

PERANCANGAN MEDIA PROMOSI BAND BIG BROADSIDE DALAM BENTUK VIDEO KLIP

Muhammad Fachrurozi¹, Dra.Zubaidah A, M.Sn², San Ahdi, S.Sn, M. Ds³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
Jurusan Pendidikan Seni Rupa
FBS Universitas Negeri padang
E-mail:

Abstrak

Advertising media and supporting media like video clip are really needed in to a successful indie group bands as BIG BROADSIDE, that promotes song of them to the community so that they can be major label band, and be able to enter the world a recording. Hence, designers a creative must be sensitive to on changes in trend in effect in society and have to find a new innovation. The development of the digital world make the community become get used to things modern and there must be learned the gaps.

Design media promotion video clip band BIG BROADSIDE a that they used analysis training. Strenght from media promotion band that will be designed, Weakness of a promotion previous band , Opportunity as seen from the data own observations, and Treath. found of the data own observations. Its consideration is because analysis training especially be used to assess and assess repeated (reevaluasi) a things have been exist and have been previously decided for the purpose to minimize risk that might arise.

Kata kunci :Klip video, band,

-
1. Mahasiswa penulis Laporan Karya Akhir Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2015
 2. Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang
 3. Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang

A. Pendahuluan

Dalam kehidupan akan terasa hambar tanpa adanya sentuhan musik. Musik merupakan salah satu hal yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Hampir setiap hari, melalui media-media elektronik manusia dapat mendengarkan musik. Berbagai macam aliran music dari pop, rock, alternative, metal, punk, dangdut hingga keroncong sudah menjadi kebiasaan sehari-hari. Dan juga tidak dapat dipungkiri bahwa manusia membutuhkan alunan musik, karena music dapat digunakan sebagai penyalur ekspresi dan emosi diri yang dituangkan dalam nada-nada sehingga dapat dinikmati oleh para pendengar.

Dorongan yang timbul dalam menciptakan music sangat banyak, ada dari faktor bakat yang ingin dikembangkan, faktor lingkungan dan faktor *trend* yang sedang berkembang pada masyarakat saat itu. Apalagi para remaja yang umurnya sedang menginjak masa-masa emosi labil, serta rasa keingintahuan akan hal-hal yang baru terutama dalam jenis dan warna musik turut member semangat perkembangan jenis music itu sendiri. Hal itulah yang dilakukan oleh anak muda untuk menyalurkan emosi dan ekspresinya diantaranya dengan bermain musik.

Bermain musik juga bisa didasarkan pada suatu hobi yang apa bila dikembangkan akan bermanfaat sebagai media bekerja mencari uang. Berawal dari hobi dan dikembangkan hingga kemudian mendapat banyak tawaran

untuk mengisi acara atau *event* yang mana menjadi suatu media untuk unjuk kebolehan.

Tapi terkadang hobi ini belum tentu bisa berkembang menjadi tumpuan hidup bahkan begitu banyak penyebabnya mulai dari perbedaan konsep tujuan dalam bermusik hingga urusan pribadi bahkan masalah yang paling *klise* adalah masalah *financial*. Persaingan di dunia musik sangatlah keras, baik jumlah pemusik yang begitu banyak baik dari kalangan *major label* maupaun *minor label*, bahkan jenis musik yang begitu banyak dan perbedaan warna musik yang diminati oleh para pendengar yang beragam. Perkembangan musik di negeri ini mulai menunjukkan kenaikan yang signifikan dari begitu banyak jenis musik yang berkembang saat ini.

Ada pula jenis musik yang mempunyai ciri khas dan nuansa tertentu. Dimana music dimainkan dengan nada kencang dan irama yang dikemas secara apik dan menarik, music ini disebut musik *underground*. Musik *underground* dibedakan menjadi beberapa jenis aliran yang sering disebut dengan *punk melodic*, *hardcore*, *black metal*, brutal dan lain-lain. Memang musik ini sulit diterima oleh orang awam karena nada dan irama nya yang keras, akan tetapi dibalik permainannya music ini memberikan pesan positif kepada masyarakat.

BIG BROADSIDE terbentuk pada tahun 2007 di kota Padang. *Punk Melodic* adalah pilihan aliran musik yang mereka pakai, hingga saat ini tetap

berada dalam aliran musik bawah tanah atau yang sering disebut dengan musik *underground*.

Underground. merupakan tantangan tersendiri bagi kelompok ini. Apabila dilihat lebih dalam aliran musik *underground* mempunyai hal-hal positif yang bersifat *informative* dan bermaksud untuk memberikan sebuah pesan atau pandangan dan pengalaman baru dalam kehidupan bermusik.

BIG BROADSIDE adalah grup band yang sedang meniti karir, mereka masih dibidang tergolong sebagai band *indie*. *Indie* berasal dari kata *independent* yang berarti merdeka atau berdiri sendiri. Media *indie* adalah salah satu media untuk memperlihatkan jati diri para pemusik dengan semangat menjadi diri sendiri dan mandiri. Mereka sebagian besar adalah para pemusik atau grup band yang belum dapat bergabung dengan *major label* atau belum memiliki sponsor. Biasanya grup band ini masih menggunakan modal sendiri untuk mengeluarkan album mereka. Hal ini membuat perkembangan band-band pemula atau yang dikenal dengan band *indie* terhambat dalam perkembangannya. Salah satu band *indie* yang mengalami hal seperti itu adalah band BIG BROADSIDE salah satu grup band asal Padang yang mengusung music dengan aliran punk melodic.

Pada saat sekarang ini promosi band tidak hanya berupa cd demo lagu atau foto personil, namun para pihak *label* meminta profil band tersebut berupa video musik atau secara tidak lain video klip yang lebih efektif dalam memberikan informasi dan performa para personil baik secara penampilan

maupun secara musikalitas, standar musik Asia band *indie* haruslah memiliki *Music Video*, berupa audio visual. Secara tidak langsung menjelaskan profil band tidak hanya dalam berupa audio namun visualisasi sangat dipertanyakan.

Dunia promosi seperti ini lah yang sangat dibutuhkan oleh panggung hiburan. Musikalitas serta penampilan para personilpun menjadi perbandingan dalam dunia music saat ini. Ini tidak hanya untuk para musisi papan atas tapi juga para musisi yang sedang meniti karir seperti grup Band BIG BROADSIDE ini. Band BIG BROADSIDE merupakan band yang cukup dikenal di kalangan remaja Padang. Bila dilihat dari kualitas serta skill bermusik yang mereka bawakan tidak kalah bersaing dengan band-band *major label* yang ada di Indonesia, namun band ini tidak memiliki media promosi berupa Video Klip band untuk mendapatkan *major label* sehingga membuat band ini sulit untuk berkembang.

Jika band yang termasuk kalangan *major label* dapat leluasa menguasai industri musik tanah air, lain halnya dengan band indie. Keterbatasan itulah yang membuat band BIG BROADSIDE hanya bias dikenal dikalangan masyarakat yang terdekat dengan mereka. Untuk itu promosi sangat dibutuhkan untuk menunjang kesuksesan band ini. Selain itu, pembentukan image band belum terasa jika tidak adanya desain media promosi yang dilakukan sebelumnya. Padahal *image* band adalah hal yang paling penting dalam memperkenalkan keberadaan grup band indie ini di Indonesia. Dengan adanya *image* yang kuat, maka apa yang akan dituju oleh band ini dikemudian

hari akan jelas dan ini akan memudahkan berkembangnya band indie di Tanah Air.

Kamus Komputer dan Teknologi Informasi dalam <http://organisasi.org>, (*Online*), di akses tanggal 21 Desember 2010 menerangkan bahwa “Secara harfiah, audio berarti pendengaran atau penerimaan bunyi (kata benda). Audio ini berkaitan erat dengan audio visual sebagai alat komunikasi yang dapat didengar dan dilihat. Perangkat yang digunakan sebagai alat audio visual meliputi radio, televisi dan telekomunikasi.

Dalam <http://www.total.or.id>, (*Online*), diakses tanggal 21 Desember 2013 menerangkan “Audio Visual sebagai bentuk komunikasi masa yang dikelola sebagai komoditi agar tersebar luas sesuai dengan sasaran yang dituju, dikemas dalam bentuk berbagai komunikasi seperti TV Comercial, Video Clip, Video profile, Film ataupun animation dan *slide to slide*”.

Sehingga terlahir rumusan masalah sebagai berikut: **Bagaimana proses perancangan media promosi band indie Padang BIG BROADSIDE dalam media audio visual**

B. Metode Analisis Data

Perancangan desain komunikasi visual band BIG BROADSIDE, diperlukan pemahaman tentang kekuatan, kelemahan, peluang, serta tantangan yang ada pada proses promosi band BIG BROADSIDE. Menggunakan analisa *SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Treatment)* karena kesesuaian dengan langkah-langkah proses pembuatan sebuah promosi serta mampu

memperlihatkan kelebihan dan kekurangan dalam sebuah produk.

1. Analisa S.W.O.T

a. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan yang ada pada band BIG BROADSIDE, yaitu:

- 1) Memiliki visi dan misi yang jelas.
- 2) Telah memiliki skill bermusik yang sangat baik.
- 3) Memiliki materi-materi lagu yang menjual di kalangan masyarakat luas.
- 4) Prestasi yang sudah diraih band BIG BROADSIDE mampu menjadi tolak ukur bagi musisi-musisi baru yang ingin berkarir di dunia musik.

b. *Weakness* (kelemahan)

Beberapa kelemahan dari band BIG BROADSIDE adalah:

- 1) Masih kurangnya promosi yang dilakukan oleh management band.
- 2) Promosi band hamper tidak ada sehingga fungsi untuk menguatkan image yang dimilikinya sangat minim.
- 3) Dari segi media komunikasi visualnya masih tidak ada, sehingga masih belum bias mengkomunikasikan semua kelebihan dari band itu sendiri.

c. *Opportunity* (peluang)

Peluang utama yang dimiliki band BIG BROADSIDE, yaitu:

- 1) Pangsa pasar yang tinggi terhadap lagu atau karya yang sejenis.

2) Merupakan band dari kota Padang yang memiliki kualitas bermusik yang setara dengan band-band nasional.

d. **Treatment (ancaman)**

Tantangan yang dihadapi oleh band BIG BROADSIDE, yaitu:

- 1) Harus membuktikan pada masyarakat luas bahwa aliran music *Punk Melodic (underground)* mempunyai hal-hal positif yang bersifat *informative* dan bermaksud untuk memberikan sebuah pesan atau pandangan kedepan.
- 2) Meningkatkan kualitas bermusik mengingat perkembangan dunia musik yang terus meningkat.
- 3) Harus mempromosikan Video Klip band maupun karya dalam bentuk media komunikasi visual lainnya.

Dari analisa *S.W.O.T* di atas dapat diambil kesimpulan bahwa band BIG BROADSIDE masih berada di dalam jalur *indie label* yang merupakan tantangan besar bagi sebuah grup music baik di kalangan *underground, pop, rock* dan lain-lain. Sebuah karya penciptaan menjadi tolak ukur penilaian masyarakat terhadap kualitas sebuah grup musik yang berada di jalur *indie*. Melihat jenis musik yang diusung oleh kelompok musik BIG BROADSIDE yang mana dapat dikategorikan dalam music *hardcore* atau yang lazim di dengar masyarakat sebagai musik band BIG BROADSIDE merupakan band yang memiliki keahlian dan skill bermusik yang sangat baik dan memiliki materi lagu yang sesuai dengan pangsa pasar yang tinggi.

C. Pembahasan

Dari berbagai proses diatas maka terciptalah karya dengan satu buah media utama yaitu Video Klip dan 8 buah media pendukung yaitu: Poster, Kaos, Stiker, Pin, *Cover CD*, *CD Label*, *Scarf Outdoor* dan *Standing Banner*.

Media Utama *Video Klip Band BIG BROADSIDE*



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6



Gambar 7



Gambar 8



Gambar 9



Gambar 10

Media Pendukung

a. Poster

Pada poster dipilih alternatif 1, karena pada alternatif 1 warna dan desain sangat menarik dan cocok dengan ekspresi band BIG BROADSIDE.



Gambar 11

b. Kaos

Alternatif 1 pada perancangan desain kaos dipilih karena komposisi dari penempatan logo yang seimbang sehingga tampak lebih menarik.



Gambar 12

c. Stiker

Pada perancangan Stiker ini, alternatif yang dipilih yaitu alternatif 1, karena perancangan Stiker pada alternatif 1 penempatan *headline*, *tagline* disusun dengan menarik.



Gambar 13

d. Pin

Alternatif 1 dipilih dalam perancangan Pin ini, karena perpaduan antara warna hitam dan putih sangat terlihat menarik.



Gambar 14

e. Cover CD

Alternatif yang terpilih pada *Cover CD* adalah alternative 1, alternatif ini dipilih karena penempatan logo, foto Personil Band, *headline* dan *tagline* yang disusun dengan baik sehingga menghasilkan desain *Cover CD* yang lebih menarik.



Gambar 15

f. CD Label

Alternatif yang terpilih yaitu alternatif 1, alternatif 1 dipilih karena penggabungan yang seimbang dari semua foto dan logo sehingga menghasilkan *CD Label* yang menarik.



Gambar 16

g. Scarf outdoor

Alternatif yang dipilih yaitu alternatif 1, alternatif ini dipilih karena penempatan logo yang cocok dan seimbang.



Gambar 17

h. Standing Banner

Pada perancangan *Standing Banner* ini dipilih karena keseimbangan yang pas sehingga terciptanya *Standing Banner* yang menarik.



Gambar 18

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil perancangan media promosi Band BIG BROADSIDE dalam bentuk video klip, maka perancang menyimpulkan sebagai berikut:

Perancangan media promosi band BIG BROADSIDE diharapkan dapat membantu agar penggemar music Underground atau target *audience* lebih mengenal sosok dari grup band BIG BROADSIDE. Dan diharapkan berkiprah dan leluasa menguasai industri musik di tanah air.

Dalam pencapaian perancangan *visual* Video Klip Band BIG BROADSIDE, selain menggunakan media utama dalam bentuk Video juga menggunakan media pendukung seperti Daftar Poster, Kaos, Stiker, Pin, *Cover CD*, *CD Label*, *Scarf Outdoor*, dan *Standing Banner*. Media pendukung ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membuat target *audience* semakin tertarik terhadap Band BIG BROADSIDE.

E. Saran

Diharapkan dalam perancangan media promosi sebuah grup band hal yang pertama dilakukan adalah melakukan *survey* langsung pada manajemen band atau grup band tersebut agar data-data yang didapatkan nyata. Selain itu hendaknya dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dan dapat menghubungkan masalah tersebut dengan media yang akan digunakan, sehingga masalah tersebut dapat dipecahkan.

DAFTAR RUJUKAN

<http://organisasi.org>, (Online), Kamus Komputer dan Teknologi Informasi diakses tanggal 21 Desember 2013

<http://www.total.or.id>, (Online), diakses tanggal 21 Desember 2013

Sutomo, Andi. 2007. *Laporan Tugas Akhir Video Company Profile Wood Camp*